

Efektivitas Dana KIP-K Dalam Mendukung Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 Di Kampus Negeri Palangka Raya

Wirna Lisa¹, Marsa Adelia², Septia³, Bhayu Rhama⁴, Subhan Ilham Thareq⁵
Universitas Palangka Raya
Email: subhanilham@fisip.upr.ac.id

Abstract. This research aims to examine the influence of the Indonesia Smart College Card (KIP-K) fund effectiveness on student expenditures among the 2023 cohort at a State University in Palangka Raya. The study employs a quantitative method using simple linear regression analysis. The findings reveal that the effectiveness of the KIP-K fund has a positive and significant impact on student expenditures, as indicated by a significance value of < 0.001 (< 0.05) and a t -value of 5.927, which exceeds the t -table value of 1.989. The regression coefficient of 0.842 suggests that a 1% increase in the effectiveness of the KIP-K fund corresponds to a 0.842% rise in student expenditures. Furthermore, the R Square value of 0.366 implies that 36.6% of the variation in student expenditures is explained by the effectiveness of the KIP-K fund, while the remaining 63.4% is attributed to other factors, such as family support, part-time employment, and lifestyle. Despite its statistically significant impact, the implementation of the KIP-K program still encounters several obstacles, including delays in fund disbursement, insufficient financial support, and limited financial literacy among recipients. Hence, improvements in the punctuality of fund distribution, transparency in management, and financial guidance for students are essential to enhance the program's overall effectiveness and sustainability.

Keywords: Fund Effectiveness, KIP-K, Student Expenditures, Educational Assistance, Palangka Raya.

Abstark. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh efektivitas penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap tingkat pengeluaran mahasiswa angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas dana KIP-K berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$) serta nilai t hitung 5,927 yang lebih besar dari t tabel 1,989. Koefisien regresi sebesar 0,842 menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas dana KIP-K sebesar 1% akan meningkatkan pengeluaran mahasiswa sebesar 0,842%. Nilai R Square sebesar 0,366 menandakan bahwa 36,6% variasi dalam pengeluaran mahasiswa dapat dijelaskan oleh efektivitas dana KIP-K, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, pekerjaan sampingan, dan gaya hidup. Meskipun secara statistik menunjukkan hasil yang positif, pelaksanaan program KIP-K masih menemui sejumlah kendala, di antaranya keterlambatan pencairan dana, jumlah bantuan yang belum sepenuhnya mencukupi, serta rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Oleh sebab itu, dibutuhkan perbaikan dalam hal ketepatan waktu pencairan, transparansi penyaluran, serta pendampingan keuangan bagi penerima agar implementasi program KIP-K dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas Dana, KIP-K, Pengeluaran Mahasiswa, Bantuan Pendidikan, Palangka Raya.

Received Oct 08, 2025; Revised Nov 16, 2025; Accepted Dec 26, 2025

* Subhan Ilham Thareq: Email: subhanilham@fisip.upr.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam upaya mewujudkan pembangunan masyarakat berkelanjutan maka pendidikan merupakan salah satu solusi utamanya. Namun, pemerataan akses pendidikan di Indonesia arus terkendala akibat faktor ekonomi (Hasanah 2025). Menanggapi hal tersebut, pemerintah sebagai pembuat kebijakan berusaha mencari solusi untuk mendanai pendidikan di Indonesia dengan mengadakan beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah yang sering dikenal KIP-Kuliah (Aidah 2022). KIP-Kuliah dirancang untuk meringankan beban biaya pendidikan dan hidup siswa berprestasi yang berasal dari keluarga yang tidak mampu (Suprpto & Rahaju, 2022). Program ini merupakan kelanjutan dari program Bidikmisi dan memiliki skema bantuan yang lebih luas (Purnamasari, 2022) dalam (Irawan 2025).

Walaupun memiliki manfaat, KIP Kuliah masih menghadapi banyak masalah menantang. Menurut (Irawan 2025) Meskipun program KIP Kuliah dimaksudkan untuk membiayai pendidikan dan memberikan uang saku kepada siswa, banyak penerima masih menghadapi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan tambahan yang tidak secara langsung ditanggung oleh program, seperti membeli bahan ajar tambahan, transportasi, dan biaya sehari-hari. Mahasiswa sering menghabiskan lebih banyak uang untuk kebutuhan pokok karena uang mereka terbatas. Akibatnya, mereka mengabaikan kebutuhan lain yang penting. Sehingga, sebagian besar siswa sering mengalami defisit di akhir bulan, yang dapat memengaruhi konsentrasi mereka dan prestasi akademik mereka. Untuk memastikan bahwa dana KIP Kuliah digunakan secara optimal, kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi lebih lanjut tentang besaran bantuan diperlukan, serta bantuan dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu, menurut penelitian (Martins and Toletina 2024) hambatan utama untuk mendapatkan bantuan pendidikan adalah rumitnya prosedur administrasi dan ketidaktahuan tentang mekanisme pengajuan. Dalam konteks yang lebih luas, masalah pembiayaan pendidikan tinggi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melalui program seperti KIP Kuliah itu juga memerlukan kerja sama dengan perguruan tinggi dan pihak-pihak lain yang berpartisipasi. Untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar membantu siswa dari keluarga kurang mampu mengatasi kendala finansial dan membantu mereka sukses di sekolah, diperlukan evaluasi terus menerus (Sariri and Prabawati 2024).

Menurut (Wibawa 1994), dampak ekonomi dalam evaluasi dampak suatu kebijakan atau program mengacu pada perubahan yang terjadi dalam aspek finansial, baik pada individu, organisasi, maupun masyarakat secara luas. Penilaian terhadap efektivitas dana KIP Kuliah dinilai begitu penting mengingat dengan adanya bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup dapat membantu anak dari keluarga prasejarah untuk melanjutkan pendidikan, menurunkan tingkat putus kuliah, mengurangi beban orang tua dari segi pendidikan, selain itu juga dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa sehingga mereka lebih terfokus dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan akademik maupun non akademik (Sari et al. 2025) (Mulyosaputro 2025). Secara keseluruhan dampak ekonomi menunjukkan bahwa program KIP Kuliah memberikan rasa aman finansial bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan perkuliahannya, namun masih ada tantangan yang dihadapi mahasiswa yaitu biaya hidup yang diberikan belum sepenuhnya dapat mencukupi kebutuhan akademik (pembelian buku, transportasi dan internet) dan kebutuhan dasar bulanan. Dari tantangan yang ada itulah diharapkan melalui penilaian efektivitas dana KIP Kuliah dapat menghasilkan pemecahan masalah yang bagi permasalahan yang ada pada mahasiswa penerima beasiswa (Mukhammad Laelan Najikh 2025)

Dalam penelitian kami yang berjudul “Efektivitas Dana KIP Kuliah dalam Mendukung Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya”, kami menemukan adanya beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Dari segi topik, sama halnya dengan penelitian (Ummi Muannur Pasaribu. Supsiloani 2024), (Winata and Khairunnisa 2023), (Ellza Nathania Christy et al. 2024), (Melza Okter Family, Erwani Yusuf 2024), serta (Diniyati et al. 2024), kami sama-sama menyoroti program KIP Kuliah. Namun, fokus penelitian kami berbeda karena menelaah efektivitas KIP-K dalam dua dimensi utama, yaitu bagaimana dana tersebut mendukung kebutuhan akademik sekaligus kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan hidup mahasiswa angkatan 2023. Dari sisi tujuan, penelitian terdahulu pada umumnya bertujuan melihat pemanfaatan dana,

pengaruhnya terhadap prestasi, atau efektivitas program di tingkat institusi. Sementara itu, tujuan kami adalah memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat KIP Kuliah bagi kelancaran studi mahasiswa angkatan 2023, sehingga ruang lingkup penelitian kami lebih komprehensif. Dari segi metode penelitian, penelitian terdahulu bervariasi, ada yang menggunakan pendekatan kualitatif, seperti; (Ummi Muannur Pasaribu. Supsilani 2024) serta (Melza Okter Family, Erwani Yusuf 2024), ada pula yang menggunakan pendekatan kuantitatif (Winata and Khairunnisa 2023). Perbedaan utama penelitian kami terletak pada penggunaan metode kuantitatif dengan kuesioner, yang memungkinkan kami mengukur secara statistik sejauh mana efektivitas dana KIP-K benar-benar dirasakan oleh mahasiswa.

Dari segi objek studi, penelitian terdahulu dilakukan di berbagai kampus seperti Universitas Negeri Medan, UIN Raden Intan Lampung, UPN Veteran Jawa Timur, dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sedangkan objek penelitian kami secara spesifik adalah mahasiswa angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya. Adapun dalam hal temuan, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dana KIP-K pada umumnya dimanfaatkan dengan baik untuk biaya hidup, pembayaran UKT, maupun kebutuhan kuliah, walaupun sebagian kecil mahasiswa masih cenderung menggunakannya untuk gaya hidup konsumtif. Penelitian kami diharapkan dapat memperkaya literatur dengan memberikan bukti kuantitatif mengenai efektivitas dana KIP Kuliah, baik dari sisi dukungan akademik maupun kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan hidup mahasiswa.

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu. Bantuan ini tidak hanya ditujukan untuk menunjang kebutuhan akademik, seperti pembelian buku, biaya transportasi, dan akses internet, tetapi juga diharapkan dapat membantu meringankan beban kebutuhan hidup sehari-hari mahasiswa. Meski demikian, sejauh mana bantuan tersebut benar-benar efektif dalam mendukung keberlangsungan studi mahasiswa masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya bagi mahasiswa Angkatan 2023 yang menjadi penerima program ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menelaah efektivitas Dana KIP Kuliah dalam dua dimensi utama, yakni dukungannya terhadap kebutuhan akademik serta kontribusinya dalam pemenuhan kebutuhan hidup mahasiswa. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat KIP Kuliah bagi kelancaran studi mahasiswa Angkatan 2023.

Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tinggi dan kebijakan sosial, terutama terkait keterkaitan antara dukungan finansial dengan motivasi belajar, konsentrasi, dan pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi kajian lebih lanjut mengenai kebijakan bantuan pendidikan. Dari sisi praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan perguruan tinggi dalam menyempurnakan skema bantuan maupun menyediakan program pendukung bagi penerima KIP Kuliah. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi mahasiswa penerima untuk mengelola dana bantuan secara optimal, serta memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai pentingnya pemerataan akses pendidikan tinggi.

Hipotesis:

- Ho = Ada pengaruh Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) terhadap Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya
- Ha = Tidak ada pengaruh Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) terhadap Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji efektivitas Dana KIP-K (X) terhadap Pengeluaran Mahasiswa (Y), sehingga diperlukan serangkaian uji prasyarat dan pengujian hipotesis. Pertama, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas wajib dilakukan pada instrumen kuesioner untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat (mengukur yang seharusnya) dan konsisten (dapat diandalkan). Selanjutnya, karena Regresi Linier adalah uji parametrik, diperlukan Uji Asumsi Klasik, yaitu Uji Normalitas untuk menjamin bahwa residual (kesalahan prediksi) terdistribusi secara normal, serta Uji Linearitas untuk mengkonfirmasi bahwa pola hubungan antara Dana KIP-K dan Pengeluaran Mahasiswa memang berbentuk garis lurus, sehingga model regresi dapat diterapkan dengan tepat. Setelah semua asumsi terpenuhi, Uji Regresi Linier Sederhana

digunakan sebagai uji kausalitas utama untuk membentuk persamaan prediksi dan mengukur seberapa besar pengaruh X terhadap Y. Terakhir, hipotesis penelitian diuji menggunakan Uji Signifikansi Parsial (Uji t) untuk menentukan apakah pengaruh Dana KIP-K terhadap Pengeluaran Mahasiswa signifikan secara statistik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur dan menganalisis secara sistematis efektivitas dana KIP-K dalam mendukung pengeluaran mahasiswa angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya. Penelitian dilaksanakan selama periode September hingga Oktober 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2023 yang menerima dana KIP-K di Kampus Negeri Palangka Raya. Populasi penelitian ini adalah 755 mahasiswa penerima beasiswa KIP-K angkatan 2023 pada salah satu Kampus Negeri di Palangka Raya. Sedangkan, sampel penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa yang aktif menerima dana KIP-K dan bersedia menjadi responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, sehingga jumlah sampel yang diambil dinilai dapat mewakili populasi secara proporsional. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan menggunakan google forms yang berisi indikator-indikator efektivitas dana KIP-K, seperti kecukupan dana untuk kebutuhan akademik, kebutuhan hidup sehari-hari (khusus skema 1) dan pertanyaan terbuka mengenai kendala dan harapan mahasiswa terhadap dalam upaya meningkatkan efektivitas program KIP-K. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi perhitungan rata-rata, persentase, dan analisis frekuensi untuk menggambarkan pola penggunaan dana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuesioner dan Uji Data Distribusi Frekuensi

1. Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	FISIP	43	51,2%
2	FKIP	16	19,0%
3	FEB	15	17,9%
4	FMIPA	2	2,4%
5	FAPERTA	7	8,3%
6	FTEKNIK	1	1,2%
	Total	84	100,0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Dari 84 responden, mayoritas responden berasal dari fakultas FISIP dengan jumlah 43 orang (51,2%). Diikuti oleh fakultas FKIP (19,0%). Hanya sebagian kecil dari FEB (17,9%), fakultas FMIPA (2,4%), fakultas FAPERTA (8,3%) dan FTEKNIK (1,2%) Artinya responden didominasi oleh mahasiswa fakultas FISIP.

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki Laki	12	14,3%
2	Perempuan	72	85,7%
	Total	84	100,0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Dari 84 responden, mayoritas adalah perempuan 85% (72 orang), Laki-laki 14,3% (12 orang). Responden penelitian lebih banyak didominasi mahasiswa perempuan.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kos/Kontrakan	75	89,3%
2	Tinggal dengan Orang Tua	8	9,5%
3	Asrama	1	1,2%
Total		84	100,0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Dari 84 responden, mayoritas adalah kos/kontrakan 89,3% (75 orang), tinggal dengan orang tua 9,5% (8 orang) dan asrama 1,2% (1 orang) artinya responden di dominasi dengan mahasiswa tinggal di kos/kontrakan.

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan proses pengelompokan atau pemberian skor terhadap jawaban responden guna menentukan kategori atau kelas jawaban. Rentang nilai yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skala Tertinggi} - \text{Skala Terendah}}{\text{Jumlah Skala yang Digunakan}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh kriteria pengukuran jawaban responden yaitu:

- 1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju
- 1,81 - 2,60 = Tidak Setuju
- 2,61 - 3,40 = Netral
- 3,41 - 4,20 = Setuju
- 4,21 - 5 = Sangat Setuju

1. Deskripsi Data Variabel Akademik (X)

Tabel distribusi jawaban variabel akademik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Jawaban Variabel Evektifitas Dana KIP-K (Akademik dan Biaya Hidup) (X)

Item	Keterangan										Total	Skor	Mean	Kreteria
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)					
	F	FX1	F	FX2	F	FX3	F	FX4	F	XF5				
X1.1	0	0	1	2	5	15	35	140	43	215	84	372	4,42857143	SS
X1.2	0	0	2	4	6	18	34	136	42	210	84	368	4,38095238	SS
X1.3	0	0	2	4	9	27	42	168	31	155	84	354	4,21428571	SS
X1.4	0	0	0	0	9	27	31	124	44	220	84	371	4,41666667	SS
X1.5	0	0	0	0	4	12	41	164	39	195	84	371	4,41666667	SS
Rata-rata Variabel												4,37142857	SS	

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel distribusi jawaban responden pada variabel Evektifitas Dana KIP-K (Akademik dan Biaya Hidup) diperoleh hasil "Sangat Setuju" dan nilai

rata-ratanya **4,37142857**. Untuk uraian lengkap pada pertanyaan pertama pada variabel X berupa "Dana KIP-K membantu saya dalam pembelian buku dan bahan ajar tambahan" diperoleh hasil "Sangat Setuju" dan nilai rata-ratanya **4,42857143**, pertanyaan kedua "Dana KIP-K mendukung saya dalam membiayai transportasi ke kampus" diperoleh hasil "Sangat Setuju" dan nilai rata-ratanya **4,38095238**, pertanyaan ketiga "Dana KIP-K mencukupi kebutuhan saya untuk membayar akses internet/kuota data" diperoleh hasil "Sangat Setuju" dan nilai rata-ratanya **4,21428571**, pertanyaan keempat "Bantuan KIP-K membuat saya lebih fokus pada kegiatan perkuliahan tanpa terbebani biaya akademik" diperoleh hasil "Sangat Setuju" dan nilai rata-ratanya **4,41666667**, dan pertanyaan kelima "Secara umum, Dana KIP-K efektif dalam menunjang kebutuhan akademik saya" diperoleh hasil "Sangat Setuju" dan nilai rata-ratanya **4,41666667**.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 23 di Kampus Negeri Palangka Raya (Y)

Item	Keterangan										Total	Skor	Mean	Kreteria
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)					
	F	FY1	F	FY2	F	FY3	F	FY4	F	XY5				
Y1.1	2	2	42	84	34	102	0	0	6	30	84	372	2,5952381	TS
Y1.2	1	1	43	86	11	33	1	4	28	140	84	368	3,14285714	N
Y1.3	4	4	42	84	33	99	0	0	5	25	84	354	2,52380952	TS
Y1.4	1	1	45	90	23	69	0	0	15	75	84	371	2,79761905	N
Y1.5	1	1	40	80	6	18	0	0	37	185	84	371	3,38095238	N
Rata-rata Variabel													2,88809524	N

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel distribusi jawaban responden pada variabel Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 23 di Kampus Negeri Palangka Raya diperoleh hasil "Netral" dan nilai rata-ratanya **2,88809524**. Untuk uraian lengkap pada pertanyaan pertama pada variabel Y berupa "Uang saku sebesar Rp1.100.000 per bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar (makan, transportasi, dan kebutuhan pribadi)." diperoleh hasil "Tidak Setuju" dan nilai rata-ratanya **2,5952381**, pertanyaan kedua "Bantuan biaya hidup membantu saya mengurangi ketergantungan pada dukungan finansial keluarga." diperoleh hasil "Netral" dan nilai rata-ratanya **3,14285714**, pertanyaan ketiga "Dana KIP-K membuat saya jarang mengalami defisit keuangan di akhir bulan" diperoleh hasil "Tidak Setuju" dan nilai rata-ratanya **2,52380952**, pertanyaan keempat "Bantuan biaya hidup meningkatkan konsentrasi saya dalam belajar karena kebutuhan dasar lebih terjamin." diperoleh hasil "Netral" dan nilai rata-ratanya **2,79761905**, dan pertanyaan kelima "Secara keseluruhan, Dana KIP-K meringankan beban hidup saya sebagai mahasiswa" diperoleh hasil "Netral" dan nilai rata-ratanya **3,38095238**.

Uji Kualitas Data

Data Uji Validitas Variabel X dan Y

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument (pertanyaan dalam kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, kretria validas yaitu sebagai berikut:

r hitung > r tabel (0,2120) 84 sampel ← instrument valid

Sig.(talled) < 0,01 ← instrument valid

Tabel 6. Hasil Uji Validasi Variabel X

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Dana KIP-K membantu saya dalam pembelian buku dan bahan ajar tambahan	0,777	0,2120	<i>Valid</i>
2	Dana KIP-K mendukung saya dalam membiayai transportasi ke kampus	0,832	0,2120	<i>Valid</i>
3	Dana KIP-K mencukupi kebutuhan saya untuk membayar akses internet/kuota data	0,873	0,2120	<i>Valid</i>
4	Bantuan KIP-K membuat saya lebih fokus pada kegiatan perkuliahan tanpa terbebani biaya akademik Secara umum, Dana KIP-K efektif dalam menunjang	0,649	0,2120	<i>Valid</i>
5	kebutuhan akademik saya	0,723	0,2120	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Dari hasil didapatkan, maka kita akan uji setiap nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikan 5%.

r tabel dari (N: 84, a: 0,05) = 0.2120

Keterangan: N: Jumlah Sampel a: Taraf Signifikan (5%/0,05)

Karena semua nilai r hitung > r tabel (0,2120), maka seluruh pertanyaan item X1-X5 dalam kuesioner dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5% (0.05)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Uang saku sebesar Rp1.100.000 per bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar (makan, transportasi, dan kebutuhan pribadi)	0,617	0,2120	<i>Valid</i>
2	Bantuan biaya hidup membantu saya mengurangi ketergantungan pada dukungan finansial keluarga	0,811	0,2120	<i>Valid</i>
3	Dana KIP-K membuat saya jarang mengalami defisit keuangan di akhir bulan	0,485	0,2120	<i>Valid</i>
4	Bantuan biaya hidup meningkatkan konsentrasi saya dalam belajar karena kebutuhan dasar lebih terjamin	0,759	0,2120	<i>Valid</i>
5	Secara keseluruhan, Dana KIP-K meringankan beban hidup saya sebagai mahasiswa	0,761	0,2120	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Dari hasil didapatkan, maka kita akan uji setiap nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikan 5%.

r tabel dari (N: 84, a: 0,05) = 0.2120

Ket: N: Jumlah Sampel, a: Taraf Signifikan (5%/0,05)

Karena semua nilai r hitung > r tabel (0.2120), maka seluruh pertanyaan item Y1-Y5 dalam kuesioner dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 5% (0.05)

1. Uji Reabilitas

Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk menentukan apakah instrumen kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel penelitian tersebut dapat diandalkan atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika pengukuran berulang menghasilkan hasil yang stabil dan seragam. Apabila nilai Cronbach's alpha melebihi 0,02120, maka data empiris yang diuji dinyatakan sebagai data yang dapat dipercaya atau reliabel.

Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel dalam penelitian:

Tabel. 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nama Variabel	Reability statistics (Cronbach's Alpha)	N of Items	Kesimpulan Hasil Uji Reabilitas
X	Efektivitas Dana KIP-K	0,831	5	Reliabel (Konsisten) (0,831 > 0,2120)
Y	Pandangan Umum Program KIP	0,728	5	Reliabel (Konsisten) (0,728 > 0,2120)

Melihat crobach's Alpha dari ke dua variabel (X dan Y) maka:

Variable X : 0,831 > 0.2120 (konsisten)

Variable Y : 0,728 > 0.2120 (konsisten)

Sehingga, dari 5 item X dan Y menunjukkan pernyataan kuesione reliabel (konsisten).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi kedua variabel tersebut bersifat normal atau tidak. Hal ini merupakan salah satu persyaratan atau asumsi yang wajib dipenuhi sebelum melaksanakan analisis regresi linear sederhana.

Kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Jika Asympototic Sig (2 Sided Test) > 0.05 = Normal

Jika Asmpototic Sig (2 Sided Test) < 0.05 = Tidak Normal

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel. 9 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		84	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.37284203	
Most Extreme Differences	Absolute	.074	
	Positive	.074	
	Negative	-.052	
Test Statistic		.074	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.310	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.298
		Upper Bound	.322

Sumber: Data diolah SPSS,

2. Uji Linearitas

Uji linearitas mengetahui apakah mempunyai hubungan signifikan atau

merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan analisis regresi linear.

2025

bertujuan untuk dua variabel yang linear secara tidak uji linearitas

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas (ANOVA)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y x X (Combined)	593.233	10	59.323	5.732	<.001
Linearly	404.489	1	404.489	39.085	<.001
Deviation from Linearity	188.744	9	20.972	2.026	.048
Within Groups	755.469	73	10.349		
Total	1348.702	83			

F tabel dari, df pembilang (N1)=k-1=2-1=1
df penyebut (N2)=n-k=84-2=82
maka diperoleh nilai df yaitu 3.96

Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig): 0,048 < 0,05 = tidak ada hubungan secara linear secara signifikan antara Efektivitas Dana KIP-K (X) dengan Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka
- b. Berdasarkan Nilai F: 2.026 < 3.96 (uji tabel F) = ada hubungan linear secara signifikan antara Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) dengan Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya (Y)

Uji Parametrik

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan analisis regresi linear.

a) Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig) : Jika Nilai Sig > 0.05 = ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

b) Berdasarkan Nilai F : Jika Nilai F hitung < dari F tabel = ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas (ANOVA)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y x X (Combined)	593.233	10	59.323	5.732	<.001
Linearly	404.489	1	404.489	39.085	<.001
Deviation from Linearity	188.744	9	20.972	2.026	.048
Within Groups	755.469	73	10.349		
Total	1348.702	83			

F tabel dari, $df=n-2$, $84-2=82$, $df(82)=3.96$

Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig): $0,048 < 0,05$ = tidak ada hubungan secara linear secara signifikan antara Efektivitas Dana KIP-K (X) dengan Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka
- b. Berdasarkan Nilai F: $2.026 < 3.96$ (uji tabel F) = ada hubungan linear secara signifikan antara Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) dengan Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya (Y)

Berdasarkan analisis statistik, terdapat inkonsistensi dalam temuan hubungan antara Efektivitas Dana KIP-K (X) dan Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya (Y). Nilai signifikan (Sig) $0,048 < 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan linear signifikan, sedangkan nilai F $2,026 < 3,96$ mengindikasikan adanya hubungan signifikan. Inkonsistensi ini mungkin disebabkan oleh perbedaan metode pengujian, sehingga diperlukan verifikasi lebih lanjut untuk memastikan validitas hasil dan kehati-hatian dalam interpretasi.

Uji Kausalitas

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah teknik statistik dasar yang bertujuan utama untuk membuat model atau rumus yang menjelaskan hubungan antara dua variabel: satu variabel penjelas (independen, X) dan satu variabel hasil (dependen, Y). Melalui analisis ini, peneliti dapat memprediksi nilai variabel hasil berdasarkan nilai variabel penjelas, sekaligus mengukur seberapa baik variabel penjelas tersebut dapat meramalkan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel hasil. Intinya, uji ini memberikan jawaban kuantitatif mengenai apakah X memengaruhi Y, dan seberapa besar dampaknya.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05

Jika nilai signifikansi <0.05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

Jika nilai signifikansi >0.05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

Jika nilai t hitung > t tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai t hitung < t tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.967	3.128		-1.268	.208
	X	.842	.142	.548	5.927	<.001

a. Dependent Variable: Y

$$\text{Rumus: } Y = a + bX$$

Keterangan:

- a = Angka konstantan dari unstandardized coffeiencts yaitu -3.967. Artinya jika tidak ada Efektivitas Dana KIP-K (X) maka nilai konsisten (Y) adalah -3.967.
- b = Angka koefisien regresi. Nilai sebesar 0.842. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Efektivitas Dana KIP-K (X), maka nilai konsisten (Y) akan meningkat 0.842

Nilai koefisien regresi menyatakan bahwa Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) berpengaruh positif terhadap Pandangan Umum Program KIP-K (Y) yang dimana setiap peningkatan 1% Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya (Y) meningkat 0.842.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji signifikansi parsial) bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efektivitas dana KIP-K pada variabel Akademik dan Beban Hidup (X) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengeluaran Mahasiswa (Y).

Hipotesis:

- Ho = Ada pengaruh Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) terhadap Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya
- Ha = Tidak ada pengaruh Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) terhadap Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya

Rumus t_{tabel} :

$$df = n - k$$

$$df = 84 - 2 = 82$$

Keterangan:

df= *degree of freedom*

n= jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 84

k= jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian 2

a= nilai signifikansi = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 13. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.967	3.128		-1.268	.208
	Total_X	.842	.142	.548	5.927	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

sehingga $0,005/2 = 0,025$ dan $df = 82$ (dilihat di tabel $t = 1.989$). sehingga, t hitung $6.880 > t$ tabel 1.989 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
 Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung = 5.927 dan t tabel = 1.989 sehingga $5.927 > 1.989$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara pengaruh Efektivitas Dana KIP-K (Akademik dan Beban Hidup) (X) Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya (Y).

Pembahasan

Efektivitas dana KIP-K Berpengaruh terhadap Pengeluaran Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Dana KIP-K (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pngeluaran Mahasiswa (Y) penerima program KIP-K si kampus Negeri Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $<0,001$ ($< 0,05$) dan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,927 > 1,989$). Dengan demikian, hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan dana KIP-K, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan hidup sehari-hari selama masa perkuliahan.

Nilai koefisien regresi sebesar $0,842$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam efektivitas dana KIP-K akan meningkatkan pengeluaran mahasiswa sebesar $0,842\%$. Nilai konstanta sebesar $-3,967$ menunjukkan bahwa jika tidak ada efektivitas dana KIP-K, maka pengeluaran mahasiswa akan turun hingga $3,967$ satuan. Oleh karena itu, KIP-K secara efektif membantu mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka, seperti membeli buku, kouta internet, dan transportasi, seta Sebagian dari kebutuhan hidup mereka dan biaya kos.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya oleh (Sari et al., 2025) dan Mulyosaputro (2025) yang menemukan bahwa program bantuan Pendidikan seperti KIP-K dapat memberikan rasa aman finansial bagi siswa kurang mampu dan membantu mereka mempertahankan Pendidikan mereka. Selain itu, temuan ini juga mendukung temuan Irawan (2025) bahwa program KIP-K memiliki efek ekonomi yang positif bagi mahasiswa karena mereka dapat mengurangi resiko putus kuliah karena keterbatasan finansial.

Kendala Dalam Pelaksanaan Program KIP-K

Meskipun demikian, pelaksanaan program KIP-K di lapangan masih menghadapi sejumlah kendala yang perlu mendapat perhatian. Beberapa permasalahan yang diungkap mahasiswa dari kuesioner terbuka yaitu, keterlambatan pencairan dana setiap semester yang mengganggu perencanaan keungan, nominal bantuan biaya hidup yang belum memadai untuk menyesuaikan harga kebutuhan pokok di Kota Palangka Raya, serta rendahnya kemampuan manajemen keuangan mahasiwa yang mengakibatkan penggunaan dana belum efisien. Selain

itu, masih terdapat persoalan ketidaktepatan sasaran penerima akibat lemahnya proses verifikasi dan evaluasi, serta minimnya sosialisasi dan transparansi informasi terkait pencairan dan pelaporan penggunaan dana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara statistic program KIP-K terbukti efektif, hanya saja implementasinya, asiih perlu diperbaiki agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata.

Rekomendasi Mahasiswa Penerima Program KIP-K terhadap Peningkatan Efektivitas Program

Berdasarkan tanggapan responden dalam kuesioner terbuka, mahasiswa juga memberikan sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program KIP-K. mereka berharap agar pencairan dan dapat dilakukan tepat waktu setiap semester sehingga tidak mengganggu kebutuhan harian dan akademik. Selain itu, peningkatan nominal bantuan biaya hidup dianggap perlu disesuaikan dengan indeks biaya hidup tiap daerah, meningkat perbedaan harga barang dan jasa di setiap wilayah. Mahasiswa juga menekankan penting adanya pelatihan manajemen keuangan agar dana yang diterima dapat digunakan secara produktif dan tidak bersifat konsumtif. Selanjutnya, mereka menyarankan agar proses verifikasi penerima dilakukan secara lebih cermat dan transparan,serta disertai dengan system monitoring dan pendampingan dari pihak kampus untuk memastikan penggunaan dana sesuai tujuan program.

Efektivitas Dana KIP-K secara Keseluruhan terhadap Pengeluaran Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = -3,967 + 0,842X$, diperoleh nilai **R Square sebesar 0,366**, yang berarti bahwa efektivitas dana KIP-K mampu menjelaskan **36,6% variasi pengeluaran mahasiswa**, sedangkan sisanya sebesar **63,4%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti dukungan finansial dari keluarga, pekerjaan sampingan, atau pola konsumsi mahasiswa itu sendiri. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun dana KIP-K memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan studi, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan melalui perbaikan sistem penyaluran, pengawasan, dan edukasi keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa **Efektivitas Dana KIP-K berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Mahasiswa Angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya**. Program ini terbukti membantu mahasiswa dalam menutupi kebutuhan akademik maupun kebutuhan hidup dasar. Namun, masih dibutuhkan peningkatan dalam aspek implementasi kebijakan, khususnya terkait ketepatan waktu pencairan, peningkatan nominal bantuan, transparansi data penerima, serta pembinaan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa agar tujuan pemerataan akses pendidikan tinggi dapat terwujud secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **efektivitas dana KIP-K memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran mahasiswa** angkatan 2023 di Kampus Negeri Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$ serta **t hitung sebesar 5,927 yang lebih besar dari t tabel 1,989**, sehingga menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dan pemanfaatan dana KIP-K, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan hidup sehari-hari.

Koefisien regresi sebesar **0,842** menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara efektivitas dana KIP-K dan pengeluaran mahasiswa, sedangkan nilai **R Square 0,300** berarti sekitar 30% perubahan pengeluaran mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas dana KIP-K. sedangkan 70% lainnya dipengaruhi oleh faktor seperti dukungan keluarga, pekerjaan tambahan, dan gaya hidup mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterlambatan pencairan, jumlah bantuan yang masih terbatas, serta kurangnya kemampuan manajemen keuangan di kalangan penerima. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam aspek ketepatan waktu pencairan, transparansi penyaluran, serta pendampingan terkait pengelolaan keuangan agar pelaksanaan program KIP-K dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, L. D. (2024). Pendidikan Keuangan Untuk Mahasiswa: Tantangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14108–14114. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6570>
- Aidah, N. A. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.48093/jiask.v5i1.91>
- Diniyati, A. I., Fadillah, G., Anggina, L., Prasetya, R., Salsabila, S., Morowati, S. E., & Rozak, R. W. A. (2024). Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa KIP KULIAH: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 1(2), 81–93.
- Hasanah, R. (2025). Ketimpangan Akses Pendidikan Di Daerah Terpencil: Isu Ham Dan Kebijakan Hukum Di Indonesia. *Wicarana*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.57123/wicarana.v3i1.97>
- Irawan, A. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 53–57. <https://doi.org/10.35130/zx783s33>
- Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program KIP-K Di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 331–340. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6166>
- Mukhammad Laelan Najikh, A. S. (2025). EVALUASI DAMPAK PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH DI UNIVERSITAS DIPONEGORO. *Accident Analysis and Prevention*, 1–13, 153–164.
- Mukhammad Laelan Najikh, A. S. D. (2023). EVALUASI DAMPAK PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH DI UNIVERSITAS DIPONEGORO. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Mulyosaputro, P. (2025). Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Di Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 221–243. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i1.6226>
- Sari, C. C. P., Salsabila, N. M., Choirunnisa, A., Q.A, N. H., Fuadi, M. H., & Nugraha, J. T. (2025). Analisis Program Kip-Kuliah Di Perguruan Tinggi : Studi Evaluatif Terhadap Efektivitas Dan Tantangan. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara*, 09(01).
- Sariri, F., & Prabawati, I. (2024). Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-K) Di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 238–251. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>
- Wibawa, S. (1994). *Evaluasi kebijakan publik*. PT Raja Grafindo Persada.